

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan film score ini menggunakan 26 channel yaitu 20 channel audio, 3 channel visual, sound effect dan 3 channel mixer yang di komposisikan menjadi satu harmonisasi dalam film.
2. Kualitas editing record penting terhadap hasil audio yang digunakan karna dalam score film audio yang baik, berpengaruh terhadap penonton, menggunakan format standart audio Sample rate 4800, channels pilihan stereo, resolution 32-bit.
3. Penempatan Instrumen bersuara Tunggal (*Ritmis*) Contoh : Marawis, drum, perkusi perlu diletakkan pada posisi yang tepat agar terdengar selaras pada saat adegan memuncak seperti saat berlari, berkelahi, dan memukul membuat suasana atmosfer itu sangat terasa seolah-olah penonton menjadi bagian dari film.
4. Penggabungan audio pada track channel harus berbeda karna pada mixer pengaturan jalur (*routing*) dan mengubah level, serta harmonisasi dinamis dari sinyal audio. Sinyal - sinyal audio agar suara yang masuk dapat dengan mudah di di atur balanced, menjadikannya stereo atau mono.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penggunaan dinamik dalam musik iringan dapat lebih bervariasi sesuai dengan adegan yang dilakukan agar pesan dari adegan tersebut dapat diterima dengan baik oleh penonton.
2. Software pembuatan film score tidak hanya FL Studio, masih banyak lagi seperti Logic Pro, Studio Onem Cubebase dan masih banyak lainnya tergantung dari keahlian pengguna
3. Pada Penelitian ini, peneliti hanya menggunakan plugin bawaan FL Studio yaitu Sawer, dan disarankan untuk peneliti music scoring selanjutnya menggunakan lebih banyak plugin dari bawaan maupun plugin tambahan.
4. Agar menghasilkan suara yang sesuai, disarankan untuk peneliti selanjutnya memperhatikan porsi *balancing* pada tiap *visual dan effect*